



The Influence of the Implementation of Tri Core Breastfeeding on the Willingness of Mothers to Breastfeed at Posyandu Melati, Mekarwangi Village, West Cikarang, Bekasi Regency

Santi Rimayanti¹, Resi Galaupa¹

¹ Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

santirimayanti1@gmail.com

Keywords:

Tri Core Breastfeeding,
Willingness of mothers to
breastfeed

ABSTRACT

Background: Mother's Milk (ASI) is the first food experienced for babies. The factors of mothers not giving exclusive breastfeeding include knowledge factors, maternal nutritional factors during pregnancy and breastfeeding, psychological, physiological and hormonal. Other factors include delayed initiation, inexperienced mothers, no family support, lack of knowledge, attitudes, behavior, socio-cultural factors, maternal nutritional status, and hospital policies that do not support lactation. Efforts are made to achieve exclusive breastfeeding such as education about breastfeeding, support, and mother's confidence. This is contained in the model, namely the Tri Core Breastfeeding Models

Purpose: This study aims to determine whether there is an effect of the application of Tri Core Breastfeeding on the Willingness of Mothers to Breastfeed at Posyandu Melati, Mekarwangi Village, West Cikarang, Bekasi Regency

Methods: This research uses quantitative analytic research with a cross sectional study approach. Data collection used the Infant Feeding Intention Scale questionnaire while the Tri Core Breastfeeding method was carried out using booklets. The sampling technique used was accidental sampling with a total sample of 30 respondents who met the research criteria.

Results: The study showed that out of 30 respondents, there were 19 (63.3%) respondents who implemented tri core breastfeeding according to the SOP and there were 11 (36.7%) respondents who implemented tri core breastfeeding did not comply with the SOP. there were 20 (66.7%) mothers willing to breastfeed well and there were 10 (33.3%) mothers willing to breastfeed less. The results of the Chi-Square statistical test obtained the value of $p = 0.002 < \alpha$ value of 0.05, meaning that there is an effect of the application of Tri Core Breastfeeding on the Willingness of Mothers to Breastfeed at Posyandu Melati, Mekarwangi Village, West Cikarang, Bekasi Regency

Suggestion: To the midwives and health workers at Posyandu Melati, Mekarwangi Village, West Cikarang, Bekasi Regency, to be able to apply the Tricore Breastfeeding Models as additional care for mothers since pregnancy which involves the family for the success of exclusive breastfeeding.

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama yang dialami untuk bayi. ASI mengandung semua zat nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi pada 6 bulan awal kehidupan. Pemberian Air Susu Ibu mempunyai efek positif untuk kesehatan ibu dan bayi. Kandungan gizi dalam ASI yang tinggi dan adanya zat kekebalan di dalamnya membuat ASI tidak tergantikan oleh susu formula yang paling hebat dan mahal sekalipun. (Linda, 2019)

Rendahnya cakupan ASI eksklusif merupakan suatu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Menurut WHO, hampir 66,67% bayi tidak memperoleh ASI eksklusif dan angka tersebut belum ada perubahan dalam dua decade terakhir. (WHO, Diakses 10 Februari 2023)

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki beragam suku dan budaya, sehingga kondisi kesehatan masyarakat di Indonesia berkaitan dengan faktor sosial budaya yang ada. Berdasarkan data Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020, capaian ASI eksklusif di Indonesia hanya sebesar 66,1%. (Kemenkes RI, 2021)

Sekitar 40% wanita memilih untuk tidak menyusui, dikarenakan banyak penyebab diantaranya mengalami nyeri, pembengkakan payudara dan puting susu lecet di tiga sampai lima hari postpartum. Adapun faktor ibu tidak memberikan ASI eksklusif diantaranya adalah faktor pengetahuan ibu yang kurang mengenai ASI eksklusif, faktor nutrisi ibu selama hamil dan menyusui, psikologis, fisiologis dan hormonal ibu yang mengakibatkan produksi ASI kurang. (Goyal, et al., 2020; Astari, et al., 2020)

Faktor lain penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif diantaranya inisiasi yang terhambat, ibu belum berpengalaman, tidak ada dukungan keluarga, kurang pengetahuan, sikap, perilaku, faktor sosial budaya, status gizi ibu, dan kebijakan rumah sakit yang kurang mendukung laktasi. Kurangnya informasi dari petugas kesehatan terhadap ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga banyak ibu yang merasa bahwa susu formula itu sama baiknya atau lebih baik dari ASI, sehingga dengan cepat menambah susu formula bila merasa produksi ASI kurang. (Hatta, et al., 2021)

Beberapa upaya dilakukan untuk pencapaian ASI eksklusif seperti pendidikan tentang menyusui, dukungan, dan kepercayaan diri ibu. Hal tersebut terdapat dalam suatu model yakni *Tri Core*

Breastfeeding Models yang merupakan suatu pedoman praktik berbentuk promosi kesehatan yang diberikan kepada ibu dalam menyusui, yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari tiga bagian yaitu pendidikan laktasi, kepercayaan diri, dan dukungan laktasi. (Helina, et al., 2022)

Mengingat besarnya peluang dan manfaat dari metode *Tri Core Breastfeeding*, membuat peneliti mengambil judul dengan melihat “Pengaruh Penerapan *Tri Core Breastfeeding* Terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penulisan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah ada Pengaruh Penerapan *Tri Core Breastfeeding* Terhadap Kemauan Ibu Menyusui di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik kuantitatif. Dengan pendekatan *cross sectional study*, yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti terus-menerus dalam kurun waktu tertentu (Ramdhan, 2021).

Populasi yang digunakan ibu hamil trimester III dan ibu menyusui sebanyak 43 orang.

Teknik pengambilan sampel Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat. (Syafudin & Hamidah, 2020) sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III dan ibu menyusui yang ada di posyandu melati desa mekarwangi cikarang barat kabupaten bekasi yang memenuhi kriteria penelitian.

Kriteria inklusi : Ibu hamil trimester III usia kehamilan 35-37 minggu, Ibu melahirkan normal, Ibu menyusui anak, Ibu bisa membaca dan menulis, Ibu mampu berkomunikasi dengan baik. Ibu dan bayi sehat

Kriteria eksklusi :Ibu dengan Bayi meninggal, Ibu memiliki masalah saat menyusui (mastitis) atau penyakit menular lainnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner IFI. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa *Infant Feeding Instention Scale* (terlampir) yang sudah.

HASIL

Analisis Univariat

Umur

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Kabupaten Bekasi

Umur	Jumlah	Persentase
Beresiko	9	30.0
Tidak Beresiko	21	70.0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden berdasarkan umur terdapat 9 (30.0%) responden dengan umur beresiko dan terdapat 21 (70%) responden dengan umur tidak beresiko.

Pendidikan

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Kabupaten Bekasi

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	2	6.7
SMP	4	13.3
SMA	15	50.0
Sarjana	9	30.0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden berdasarkan pendidikan diperoleh 2 (6.7%) responden dengan pendidikan SD, terdapat 4 (13.3%) responden dengan pendidikan SMP, terdapat 15 (50.0%) responden dengan pendidikan SMA, dan terdapat 9 (30.0%) responden dengan pendidikan Sarjana.

Penerapan Tri Core Breastfeeding

Tabel 3 Distribusi frekuensi penerapan Tri Core Breastfeeding Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Kabupaten Bekasi

Penerapan Tri Core Breastfeeding	Jumlah	Persentase
Sesuai SOP	19	63.3
Tidak Sesuai SOP	11	36.7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden terdapat 19 (63.3%) responden dengan penerapan tri core breastfeeding sesuai dengan SOP dan terdapat 11 (36.7%) responden dengan penerapan tri core breastfeeding tidak sesuai dengan SOP.

Kemauan Ibu Menyusui

Tabel 4 Distribusi frekuensi Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Kabupaten Bekasi

Kemauan Ibu Menyusui	Jumlah	Persentase
Baik	20	66.7
Kurang	10	33.3
Total	30	100

Tabel 5.4 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden terdapat 20 (66.7%) kemauan ibu menyusui secara baik dan terdapat 10 (33.3%) kemauan ibu menyusui kurang.

Analisis Bivariat

Pengaruh umur terhadap kemauan ibu menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

Tabel 5 Pengaruh Umur Terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

		Kemauan Ibu Menyusui		Total	Uji Statistik
		Baik	Kurang		
Umur	Beresiko	6	3	9	$\rho = 1.000$
	Tidak Beresiko	14	7	21	
	Total	20	10	30	

Sumber : Uji Statistik Chi-Square

Berdasarkan tabel 5.5 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden berdasarkan umur terdapat 6 responden dengan umur beresiko tetapi kemauan ibu menyusui baik, dan terdapat 3 responden dengan umur beresiko dengan kemauan ibu menyusui kurang. Sedangkan berdasarkan umur tidak beresiko terdapat 14 responden dengan kemauan ibu menyusui baik dan terdapat 7 responden dengan kemauan ibu menyusui kurang. Berdasarkan olah data uji statistik chi-square diperoleh bahwa nilai $\rho = 1.000 >$ nilai $\alpha 0.05$ artinya tidak ada pengaruh umur terhadap kemauan ibu menyusui di posyandu melati desa mekarwangi cikarang barat kabupaten bekasi.

Pengaruh Pendidikan terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

Tabel 56 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

		Kemauan Ibu Menyusui		Total	Uji Statistik
		Baik	Kurang		
Pendidikan	SD	2	0	2	$p = 0.102$
	SMP	4	0	4	
	SMA	7	8	15	
	Sarjana	7	2	9	
	Total	20	10	30	

Sumber : Uji Statistik Chi-Square

Berdasarkan tabel 5.6 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden berdasarkan pendidikan terdapat 2 responden dengan pendidikan SD dengan kemauan ibu menyusui baik, terdapat 4 responden dengan pendidikan SMP dengan kemauan ibu menyusui baik, terdapat 7 responden dengan pendidikan SMA dengan kemauan ibu menyusui baik dan terdapat 8 responden dengan pendidikan SMA dengan kemauan ibu menyusui kurang. Sedangkan berdasarkan pendidikan Sarjana terdapat 7 responden dengan kemauan menyusui baik dan terdapat 2 responden dengan pendidikan sarjana tetapi kemauan ibu menyusui kurang. Berdasarkan uji statistik Chi-Square diperoleh nilai $p = 0.102 >$ dari nilai $\alpha 0.05$ artinya tidak ada pengaruh pendidikan terhadap kemauan ibu menyusui di posyandu melati desa mekarwangi cikarang barat kabupaten bekasi.

Pengaruh Penerapan Tri Core Breastfeeding Terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

Tabel 7 Pengaruh Penerapan Tri Core Breastfeeding Terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

		Kemauan Ibu Menyusui				Total		Uji Statistik
		Baik		Kurang		n	%	
		n	%	n	%			
Penerapan Tri Core Breastfeeding	Sesuai SOP	17	89,5	2	10,5	19	100,0	$p = 0,002$
	Tidak Sesuai SOP	3	27,3	8	72,7	11	100,0	
Total		20	66,7	10	33,3	30	100,0	

Sumber : Uji Statistik Chi-Square

Berdasarkan tabel 5.7 diatas diperoleh bahwa dari 30

responden terdapat 17 (89.5%) responden dengan penerapan tri core breastfeeding sesuai dengan SOP dan kemauan ibu menyusui baik dan terdapat 2 (10.5%) penerapan tri core breastfeeding sesuai dengan SOP tetapi kemauan ibu menyusui kurang. Sedangkan dari 30 responden terdapat 3 (27.3%) penerapan tri core breastfeeding tidak sesuai dengan SOP tetapi kemauan ibu menyusui baik dan terdapat 8 (72.7%) penerapan tri core breastfeeding tidak sesuai dengan SOP dengan kemauan ibu menyusui kurang. Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,002 <$ nilai $\alpha 0.05$ artinya ada Pengaruh Penerapan Tri Core Breastfeeding Terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh umur terhadap kemauan ibu menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

Berdasarkan tabel 5.5 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden berdasarkan umur terdapat 6 responden dengan umur beresiko tetapi kemauan ibu menyusui baik, dan terdapat 3 responden dengan umur beresiko dengan kemauan ibu menyusui kurang. Sedangkan berdasarkan umur tidak beresiko terdapat 14 responden dengan kemauan ibu menyusui baik dan terdapat 7 responden dengan kemauan ibu menyusui kurang. Berdasarkan olah data uji statistik chi-square diperoleh bahwa nilai $p = 1.000 >$ nilai $\alpha 0.05$ artinya tidak ada pengaruh umur terhadap kemauan ibu menyusui di posyandu melati desa mekarwangi cikarang barat kabupaten bekasi.

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia 20-35 tahun, seorang wanita sudah mencapai tingkat kematangan mental sehingga dapat menjalani proses reproduksi dengan baik. (Desmawati, et al., 2023; Hidayah, et al., 2020)

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Ayuningtyas & Oktanasari, 2023) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pemberian asi diantaranya adalah usia ibu nifas, status pekerjaan dan Pendidikan ibu nifas. Usia ibu yang menuju dewasa dan energi ibu cukup umur akan membuat kepercayaan diri ibu untuk menyusui bayi dengan giat, telaten dan ulet. Pikiran negative dapat dikelola sehingga optimism dalam memberikan asi berhasil.

Begitupun dengan penelitian (Lihu, et al., 2022) menunjukkan bahwa dari 50 responden mendapatkan dukungan keluarga sebagian besar memberikan ASI eksklusif sebanyak 50 responden (100%) sedangkan 42 responden yang kurang dukungan keluarga sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 37 responden (88,1%). Hasil Uji Statistik dengan Chi-Square di peroleh nilai $p\text{-value} = 0,001 \leq \alpha 0,05$ artinya secara Statistik ada hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Telaga.

Umur adalah lama waktu hidup yang terhitung mulai saat dilahirkan. Semakin cukup umur semakin, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir. Sebagian besar ibu yang memberikan ASI eksklusif umur 20-30 tahun dimana pada umur tersebut merupakan masa reproduksi sehat sehingga ibu mampu memecahkan masalah secara emosional, terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas, dan merawat bayinya sendiri. (Audia, 2023)

Pengaruh pendidikan terhadap kemauan ibu menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

Berdasarkan tabel 5.6 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden berdasarkan pendidikan terdapat 2 responden dengan pendidikan SD dengan kemauan ibu menyusui baik, terdapat 4 responden dengan pendidikan SMP dengan kemauan ibu menyusui baik, terdapat 7 responden dengan pendidikan SMA dengan kemauan ibu menyusui baik dan terdapat 8 responden dengan pendidikan SMA dengan kemauan ibu menyusui kurang. Sedangkan berdasarkan pendidikan Sarjana terdapat 7 responden dengan kemauan menyusui baik dan terdapat 2 responden dengan pendidikan sarjana tetapi kemauan ibu menyusui kurang. Berdasarkan uji statistik Chi-Square diperoleh nilai $\rho = 0.102 >$ dari nilai $\alpha 0.05$ artinya tidak ada pengaruh pendidikan terhadap kemauan ibu menyusui di posyandu melati desa mekarwangi cikarang barat kabupaten bekasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ernawati, et al., 2023) bahwa Variabel pendidikan berdasarkan hasil uji statistik didapat $p = 0.281$ berarti ($> 0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara orangtua balita yang mempunyai pendidikan SMA dengan pendidikan PT.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan responden dalam penelitian ini

tidak mendukung untuk membentuk predisposing factors. Hal ini dikarenakan pendidikan responden yang homogen. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang ibu dalam memberikan ASI eksklusif. (Vázquez-Osorio, et al., 2022)

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. (Syafrawati, et al., 2021)

Edukasi (pendidikan) kesehatan merupakan suatu proses belajar pada individu, kelompok, dan masyarakat dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah-masalah kesehatannya sendiri menjadi mampu. Kemampuan masyarakat dalam mencapai kesehatan secara optimal didasari oleh pengetahuan individu, kelompok dan masyarakat. Edukasi kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri. Oleh karena itu, tentu diperlukan upaya penyediaan dan penyampaian informasi untuk mengubah, menumbuhkan, atau mengembangkan perilaku positif. (Desmawati, et al., 2023)

Status pendidikan ibu nifas berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Pendidikan yang rendah akan menghambat ibu nifas dalam mengelola informasi baru tidak semudah dengan ibu nifas berstatus Pendidikan tinggi. Ibu nifas dengan status Pendidikan tinggi, makin banyak pengetahuan yang dimiliki dalam pemberian ASI Eksklusif dan dengan mudah dapat menerima informasi yang didapat dan menyaringnya dengan positif. (Ayuningtyas & Oktanasari, 2023)

Tingkat pendidikan ibu berpengaruh dalam praktek menyusui. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka pengetahuan ibu semakin baik. Hal ini akan memberikan kecenderungan ibu dalam bersikap dengan memberikan yang terbaik bagi bayi. Pendidikan seorang ibu yang rendah memungkinkan ia lambat dalam mengadopsi pengetahuan baru, khususnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola pemberian ASI. (Siagian & Herlina, 2018)

Pengaruh Penerapan Tri Core Breastfeeding Terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa

Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

Berdasarkan tabel 5.7 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden terdapat 17 (89.5%) responden dengan penerapan tri core breastfeeding sesuai dengan SOP dan kemauan ibu menyusui baik dan terdapat 2 (10.5%) penerapan tri core breastfeeding sesuai dengan SOP tetapi kemauan ibu menyusui kurang. Sedangkan dari 30 responden terdapat 3 (27.3%) penerapan tri core breastfeeding tidak sesuai dengan SOP tetapi kemauan ibu menyusui baik dan terdapat 8 (72.7%) penerapan tri core breastfeeding tidak sesuai dengan SOP dengan kemauan ibu menyusui kurang. Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai $\rho = 0,002 < \text{nilai } \alpha 0.05$ artinya ada Pengaruh Penerapan Tri Core Breastfeeding Terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Dewi, 2023) bahwa hasil pre test dan post test tingkat pengetahuan memiliki hasil nilai p value sebesar 0,000 dimana $< 0,05$ sehingga ada pengaruh penerapan tri core breastfeeding models terhadap kemauan ibu menyusui pada ibu nifas di Ruang Rawat Inap Paviliun RSD Mangusada Badung.

Begitupun dengan penelitian (Septiyuriza, 2020) Analisa data menggunakan Uji T Independent dengan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian rata-rata kepuasan menyusui ibu kelompok intervensi adalah 16.000 (SD: 0,000) dan kelompok kontrol 14.150 (SD: 2.0145). Terdapat perbedaan kemauan menyusui pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p = 0,017$) yaitu kelompok intervensi yang diterapkan model Tri Core Breastfeeding Models lebih tinggi kemauan menyusunya.

Sedangkan penelitian (Astutik & Purwandari, 2020) menyatakan bahwa Pendampingan pada ibu menyusui yang dilakukan pada bulan keenam masa menyusui dapat membantu meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ini dibuktikan dengan seluruh ibu menyusui pada bulan kelima yang dilakukan pendampingan sejumlah 88% peserta memberikan ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan konseling melalui aplikasi WhatsApp yang berupa pesan suara dan materi memungkinkan peserta untuk membuka kembali di saat memerlukan. Dari hasil pendampingan juga didapatkan masih adanya peserta yang memiliki pengetahuan cukup. Hal ini dikarenakan pada peserta kurang istirahat sehingga tidak ada waktu untuk membaca materi yang diberikan, yanag akhirnya berimbas pada nilai yang

diperoleh peserta saat post test.

Rendahnya cakupan ASI eksklusif mengakibatkan bayi tidak memperoleh nutrisi yang adekuat. Pemberian ASI eksklusif sangat dianjurkan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan bayi sejak dini. Beberapa upaya dilakukan untuk pencapaian ASI eksklusif seperti pendidikan tentang menyusui, dukungan dan kepercayaan diri ibu. Hal tersebut terdapat dalam suatu model yakni Tri Core Breastfeeding Models yang merupakan suatu pedoman praktik berbentuk promosi kesehatan yang diberikan kepada ibu dalam pemberian ASI. (Septiyuriza, 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden terdapat 19 (63.3%) responden dengan penerapan tri core breastfeeding sesuai dengan SOP dan terdapat 11 (36.7%) responden dengan penerapan tri core breastfeeding tidak sesuai dengan SOP.

Tabel 5.4 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden terdapat 20 (66.7%) kemauan ibu menyusui secara baik dan terdapat 10 (33.3%) kemauan ibu menyusui kurang

Tabel 5.7 diperoleh Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai $\rho = 0,002 < \text{nilai } \alpha 0.05$ artinya ada Pengaruh Penerapan Tri Core Breastfeeding Terhadap Kemauan Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Mekarwangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, A. D., Asfeni & Adila, D. R., 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Primipara Terhadap Perawatan Puting Susu Lecet. *Jurnal ners LENTERA*, 8(1), pp. 48-62.
- Astutik, R. Y. & Purwandari, E. S., 2020. Pendampingan ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid-19. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), pp. 647-651.
- Audia, M. S., 2023. faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif : Literatur Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), pp. 01-16.
- Ayuningtyas, B. Y. O. & Oktanasari, W., 2023. Pengaruh Efikasi Diri Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di RSUD Aghisna Medika Kroya. *Jurnal Bina Cipta Husada*, XIX(1), pp. 124-135.
- Bakri, S. F. M., Nasution, Z., Safitri, m. E. & Wulan, M., 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi DI Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle Journal*, 2(1), pp. 178-192.
- Busch, D. W., Logan, K. & Wilkinson, A., 2014. Clinical Practice Breastfeeding Recommendations for Primary Care : Applying a Tri-Core Breastfeeding Coceptual Model. *Journal of Pediatric Health Care*, 28(6), pp. P286-496.
- Desmawati, et al., 2023. Edukasi Air Susu Ibu Eksklusif Pada Ibu Menyusui Dikeluraha Batuang Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(1), pp. 9-17.
- Deswani & Mulyanti, Y., 2017. Inovasi Pendampingan Pemberian ASI Pada Ibu Pascalin Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Menyusui. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan* , 5(1), pp. 67-78.
- Dewi, A. P. S., Kusumastutik & Astutik, D. P., 2023. Hubungan Perilaku Menyusui, Pola Hidup Sehat Dan Kondisi Kesehatan Dengan Pemberian ASI. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), pp. 154-160.
- Dewi, N. L. S., 2023. PENGARUH PENERAPAN TRI CORE BREASTFEEDING MODELS TERHADAP KEMAUAN MENYUSUI PADA IBU NIFAS DI RUANG RAWAT INAP PAVILIUN RSD MANGUSADA BADUNG. *Thesis STIKES Bina Usada Bali*, p. <http://repository.binausadabali.ac.id/781/>.
- Ernawati, N., Kurniasari, F., Astuti, E. S. & Suyanto, E., 2023. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, 09(01), pp. 44-49.
- Fadilah, S. E. & Rismayanti, T., 2022. Efektifitas Bounding Attachment Melalui Inisiasi Menyusu DIni terhadap Bayi Baru Lahir. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2), pp. 274-279.
- Febriyanti, A. & Sugiartini, A., 2021. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Puskesmas I Denpasar Barat. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), pp. 23-34.
- Fitriyah, N., Fitriani, N. & Sriwahyuningsih, A., 2022. Penyuluhan Kesehatan Tentang Inisiasi Menyusu DIni (IMD) Di Desa Pandai Woha. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 211-214.
- Goyal, M., Singhl, P. & Melana, N., 2020. Review of care and management of pregnant women during COVID-19 pandemic. *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology*, 59(6), pp. 791-794.
- Hatta, H., Nuryani & Mikke, 2021. Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Baduta. *Gorontalo Journal Of Nutrition Dietetic*, 1(1), pp. 7-15.
- Hayati, N. & Gultom, N. S., 2022. Efektivitas pemberian Edukasi ASI Eksklusif Terhadap Perilaku Menyusui Ibu Peganancy Di RSUD Kotapinang Labusel Tahun 2021. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), pp. 3047-3056.
- Helina, et al., 2022. The Improving of Breastfeeding Mother's Satisfaction Models By Using Tri-Core Breastfeeding Models. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)*, 6(1), pp. 68-73.
- Hendrastuti, E. S. et al., 2021. *Etiak Penelitian Dan Publikasi Ilmiah*. 1 penyunt. Bogor: DGB IPB.
- Hidayati, F., Hayati, E. N., Kamala, R. F. & Hadi, H., 2019. Motivation and Exclusive Breastfeeding Among Mothers in Employment. *Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics*, 7(1), pp. 16-22.
- Hudayah, N., Meilani, N. & Ona, W., 2020. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabengke. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(3), p. 103.
- Irianti, D., Pusparina, I. & Ikasari, F. S., 2023. Efikasi Diri Ibu Menyusui Ibu Bekerja Berperan Penting Dalam pemberian ASI Eksklusif. *Journals of Nerv Community*, 13(1), pp. 73-79.
- Isnaniyah, S., Munawaroh, M. & Novita, A., 2023. Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Serta Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Sri Isnaniyah Kelurahan Srengseng Sawah Jakarta Selatan Tahun 2022. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), pp. 309-323.
- Kemendes RI, 2021. *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*. http://ppid.kemkes.go.id/uploads/img_60e3c13edba9f.pdf penyunt. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khotimah, H. & Subagio, S. U., 2021. Pendampingan Ibu Menyusui Dalam Keberhasilan pemberian ASI Sebagai Upaya Pemenuhan Gizi Bayi. *ABDI DOSEN : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), pp. 588-594.
- Lestari, P. et al., 2023. *Panduan Pendampingan Ibu Hamil Dan Ibu Menyusui bagi Ibu Dasawisma*. Jakarta: Alma Ata University Press.
- Lihu, F. A., Harismayanti, Retni, A. & Biahimo, N. U. I., 2022. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah

- Kerja Puskesmas Telaga. *Jurnal Zaitun Jurusan Keperawatan*, 10(1), pp. 1109-1118.
- Linda, E., 2019. *ASI Eksklusif*. Cilacap: Yayasan jamiul Fawaid.
- Mariani, M., Sunanto, S. & Wahyusari, S., 2019. Pendampingan dan Konseling ASI Berpengaruh terhadap Pengetahuan, Motivasi dan Perilaku Ibu dalam Menyusui. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 3(1), pp. 34-39.
- Munir, R., Lestari, F., Nurhalimah, S. I. & Amalia, Y., 2023. Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), pp. 28-34.
- Murtiningsih, F. & Wulanningrum, D. N., 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Laktasi Postnatal Terhadap Perilaku Pemberian Asi Di Desa Ketoyan Kecamatan Wonosegoro Boyolali. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nurlina & Rianti, D., 2022. Efektivitas Pemberian Edukasi ASI Eksklusif Terhadap Motivasi Menyusui Pada Ibu Postpartum. *Nusantara Hasana Journal*, 2(7), pp. 21-26.
- Ramdhan, M., 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Salim & haidir, 2019. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Y. R., Yuviska, k. A. & Sunarsih, 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), pp. 161-170.
- Septiayuriza, P. U., 2020. Pengaruh Penerapan Tri Core Breastfeeding Models Terhadap Kemauan Ibu Menyusui. *Medicine Semantic Scholar*, Volume 1.
- Setijaningsih, T. & Matiningsih, W., 2014. Pengaruh Program Parenting Terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua dalam Pemenuhan Kebutuhan dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 1(2), pp. 129-134.
- Setyaningsih, F. Y. et al., 2022. Pendidikan tentang Pentingnya Dukungan keluarga Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Abdi Medika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 59-64.
- Siagian, D. S. & Herlina, S., 2018. Analisis Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dan Pendidikan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesmas*, 1(1), pp. 26-30.
- Subiastutik, E., Gumiarti & Maryanti, S. A., 2022. Analisis Faktor Budaya Dan Sosial Ekonomi Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Pada BAYi 0-6 Bulan DI Wilayah Puskesmas Patrang Kabuoaten Jember. *Ovary Midwifery Journal*, 4(1), pp. 15-22.
- Syafrawati, Annisa Afritika & Vebrielna, N., 2021. Sosialisasi Kesehatan Dan ASI Eksklusif Bagi Ibu Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kebun Sikolos Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 4(3), pp. 198-206.
- Syafrudin & Hamidah, 2020. *Kebidanan Komunitas*. Cetakan I penyunt. Jakarta: EGC.
- Vázquez-Osorio, I. M. et al., 2022. Exclusive Breastfeeding and Factors Influencing Its Abandonment During the 1st Month Postpartum Among Women From Semi-rural Communities in Southeast Mexico. *Front Pediatr*, Feb 18;10:826295(doi: 10.3389/fped.2022.826295), pp. 1-16.
- Wahyuni, C. & Stasia, I. M., 2022. Analisis Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sehati Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), pp. 27-31.
- Warmansyah, J., 2020. *Metode Penelitian & Pengolahan Data Untuk Mengambil Keputusan Pada Perusahaan*. 1 penyunt. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- WHO, Diakses 10 Februari 2023. *Behavioural and Cultural Insights for Health*. s.l.:https://www.who.int/europe/health-topics/behavioural-insights#tab=tab_1.
- Widiantari, K., Chania, M. P. & Witari, N. N. D., 2023. The Effect of Tri-Core Breastfeeding Models on Mother's Willingness to Breastfeed in COVID-19 Era. *BNR (Babali Nursing Research)*, 4(1), pp. 109-118.